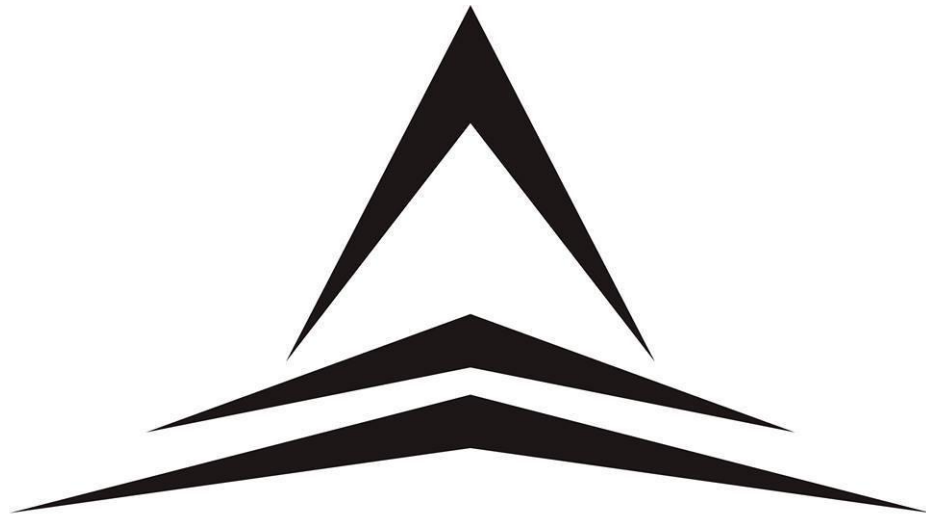


**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI
PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM CABANG PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AGUS SUBEKTI
NIM.092323032**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH (ES)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM CABANG PURWOKERTO

Agus Subekti

NIM : 092323032

Email : agoes_2jenggot@yahoo.com

Jurusan S1 Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen bisnis syari'ah merupakan proses dalam menjalankan unit usaha, organisasi atau kelompok, dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis guna untuk mencapai sebuah tujuan bisnis yang Islami. PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto salah satu asuransi syari'ah yang dalam prakteknya mereka hanya berfokus di bidang properti seperti, kendaraan, bangunan, dan tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana manajemen bisnis syariah yang diberlakukan di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat atau komunitas tertentu) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta yang aktual pada saat sekarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto adalah salah satu asuransi syari'ah yang mampu bertahan dalam bidang properti. Walaupun banyak asuransi-asuransi konvensional yang terjun dalam bidang yang sama, asuransi takaful umum cabang Purwokerto sampai saat ini masih bisa bersaing dan bertahan dengan lebih menekankan pengelolaan terhadap manajemen sumber daya manusia terutama dalam hal rekrutmen mereka hanya mengambil karyawan dari kantor-kantor cabang yang ada. Di samping manajemen sumber daya manusia PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto juga menerapkan manajemen investasi syari'ah terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang di investasikan ke lembaga-lembaga Syari'ah dan juga dalam penerapan manajemen pemasaran PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto dalam mempromosikan hanya melalui agen-agen dan melalui pembukaan stand.

Kata Kunci : Manajemen Bisnis Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Bisnis Syariah	17
1. Pengertian Manajemen Bisnis Syari'ah	17
2. Manajemen Sumber Daya Manusia	21
3. Manajemen Pemasaran	31
4. Manajemen Keuangan	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengertian	50
B. Jenis Penelitian	50
C. Lokasi Penelitian	51
D. Subyek dan Obyek Penelitian	52
E. Sumber Data	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data	55
H. Pengecekan Keabsahan Data	58

BAB IV ANALISIS DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Asuransi Takaful Umum Purwokerto.....	60
B. Sistem Operasional dan Produk-produk PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto	65

C. Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Syariah di PT. Asuransi Takaful Umum Purwokerto	70
-------------------------------------------------------------------------------------------------	----

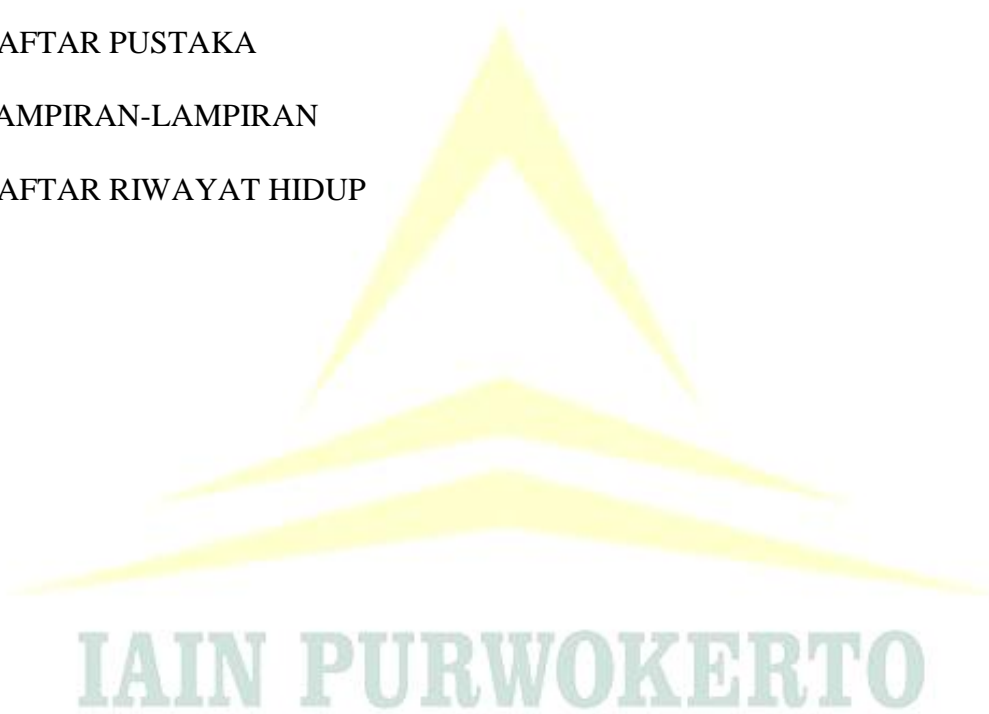
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran.....	92
C. Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem ekonomi syari'ah, sekarang sudah ada sebuah lembaga takaful yang diambil dari bahasa arab yang berarti “jaminan kerjasama”. Takaful juga bisa diartikan sebagai suatu perjanjian di antara sekelompok anggota atau partisipan yang sepakat bersama-sama menjamin di antara mereka terhadap kehilangan atau kerusakan yang mungkin menimpa mereka, seperti dijelaskan dalam perjanjian. Sedangkan tujuan dalam takaful adalah membayar atas kerugian tertentu dari simpanan dana yang telah ditetapkan.¹

PT Asuransi Takaful Umum merupakan lembaga keuangan atau badan usaha yang berfungsi dalam hal menjamin resiko (menanggung) antara sesama orang sehingga antara satu dengan lainnya menjadi penanggung atas resiko yang lainnya. Saling pikul resiko itu dilakukan atas dasar saling tolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing mengeluarkan dana ibadah (tabarru') yang ditunjukkan untuk menanggung resiko tersebut².

Dari sekian banyak asuransi syariah yang ada di Purwokerto, PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto salah satu asuransi syari'ah yang dalam prakteknya mereka hanya berfokus di bidang properti.

Manajemen bisnis syariah dapat di artikan juga sebagai arah pekerjaan yang jelas, landasan syar'i yang kuat, serta manajemen yang mengatur segala

¹ M. Syafi'i Antonio dkk, *Bank Syari'ah, Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, cet-2 (Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2003), hlm. 137.

² Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 98-99.

sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, tuntas, dan tidak boleh seorang muslim melakukan sesuatu tanpa perencanaan, tanpa adanya pemikiran dan penelitian. Demikian pula ketika melakukan sesuatu pekerjaan harus dengan baik, benar, terencana dan terorganisasi dengan rapi, maka akan terhindar dari keragu-raguan dalam memutuskan sesuatu atau dalam mengerjakan sesuatu, apabila dalam melakukan suatu pekerjaan didasari dengan keragu-raguan biasanya akan mendapatkan hasil yang tidak optimal dan akhirnya tidak bermanfaat. Oleh karena itu dalam melaksanakan manajemen bisnis syariah ada tiga aspek yang melandasinya, yaitu : Perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, sistem syariah yang disusun bisa menjadikan perilaku pelakunya berjalan dengan baik dan struktur organisasi yang terorganisir.³

Al-Islamu ya'lu walā yu'la alaih (Islam itu tinggi dan tidak ada yang melebihi tingginya Islam) (HR. Bukhari). Melihat realitas yang ada di dalam dunia bisnis, hadits tersebut tampaknya belum menemukan implementasi yang menggembirakan. Di mana-mana, umat Islam masih ditemukan sebagai pekerja, dalam bahasa yang lebih harian adalah sebagai *kuli*. Adapun yang sudah menjadi bos, dalam arti mempunyai unit usaha mandiri, pada umumnya belum mempunyai daya kompetitif yang mumpuni. Mereka tenggelam dalam dunia bisnis yang semakin ganas menggunakan hukum rimba. Siapa kuat modal (terutama uang) maka mereka akan menemukan kemenangan. Inilah yang berlaku dalam dunia kapitalis. Pengusaha muslim hanya sekedar mampu

³ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 1-9.

bertahan untuk tidak mati, bertahan pada kekalahan. Hanya segelintir dari mereka yang mampu bermain di wilayah yang lebih bergengsi, mampu bersaing dengan pengusaha lain.

Di dalam agama Islam, bekerja adalah bentuk ibadah. Bekerja dengan etika yang benar sesuai hukum Islam merupakan satu jalan menuju kebahagiaan dunia akhirat. Di dalam Islam telah lengkap mengajarkan nilai-nilai etika, moral dan akhlak, yaitu nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi manusia seutuhnya. Manusia semacam itu adalah manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan seperti kejujuran, keadilan, kebenaran, kemerdekaan dan cinta kasih. Setiap orang boleh mempunyai seperangkat pengetahuan untuk mengarahkan orang lain (manajemen), tetapi semuanya kembali kepada al-Qur'an dan hadits sebagai panduan utama. Dalam berpegang teguh kepada dua sumber segala sumber nilai kehidupan ini, seorang muslim harus secara *kaffah* dijalankan di dalam segala sendi kehidupan, termasuk di dalam bisnis.⁴

Kenyataannya, masyarakat muslim masih terbelakang atau tertinggal dalam dunia bisnis. Sehingga patut dianalisis dan kemudian ditemukan apa yang menjadi penyebab realitas macam itu, untuk kemudian dicari solusinya. Kenapa masih terjadi realitas di mana seorang muslim takut untuk terjun dalam dunia bisnis, dan bagi yang sudah terjun, pengusaha muslim kurang mampu bersaing, padahal Nabi SAW sudah memberi teladan. Hal ini merupakan persoalan yang seharusnya diselesaikan.

⁴ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 172.

Kekurangan modal berupa uang sepertinya menjadi masalah yang umum. Banyak calon pengusaha muslim mengurungkan (atau menunda) niatnya menjadi pengusaha saat menyadari usaha tanpa uang adalah untuk tidak mengatakan mustahil atau sangat sulit. Paling tidak inilah mental kebanyakan calon pengusaha kita.

Menyadari itu, maka mentalitas tampaknya menjadi masalah kedua setelah uang. Ketidakberanian untuk mulai dikarenakan angka-angka nominal yang diluar jangkauan pikiran mereka, menjadikan mereka memilih wilayah aman, yaitu dengan melamar di lowongan-lowongan yang ada. Mereka kemudian menjalani kehidupan sebagai pekerja selama bertahun-tahun, terus demikian sampai menikah, punya anak dan sampai punya cucu. Mengandalkan gaji yang minimal sesuai UMR (banyak yang terima di bawah itu), mereka mencoba eksis di masyarakat. Maka persoalan perumahan bagi mereka, tampaknya akan terjawab 15-20 tahun dengan sistem kredit lunak, tentu saja dengan catatan tidak ada kejadian tidak terduga (seperti kecelakaan saat kerja) dan diimbangi dengan kesederhanaan yang terpaksa dalam menjalani hidupnya.

Sebagian yang lain, mempunyai persoalan mentalitas yang sebaliknya terlalu berani tanpa diimbangi pengetahuan memadai dalam dunia bisnis. Hasilnya banyak pengusaha baru yang bertumbangan sebelum merasakan manisnya dunia usaha. Persoalan terakhir inilah yang menjadi fokus kajian penulis.

Pengetahuan manajerial adalah hal mutlak yang perlu di pelajari dan yang dibutuhkan manakala seseorang terjun dalam dunia bisnis, guna untuk mengatasi kegelisahan-kegelisahan calon pengusaha baik berupa mentalitas maupun masalah modal. Berbekal hadist yang menjadi pengantar di awal latar belakang ini, maka apakah Islam mempunyai sistem manajemen yang mampu mengokohkan satu usaha untuk bersaing dalam dunia usaha yang persaingannya semakin ketat ini.

Melihat realita yang ada dan permasalahan-permasalahan yang sudah di bahas di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk membahas mengenai manajemen guna untuk menjawab kegelisahan-kegelisahan dan sebagai bekal untuk calon-calon pengusaha maupun yang sudah memiliki usaha. Dengan ini penulis akan memfokuskan diri pada manajemen bisnis berbasis Islam atau manajemen bisnis syariah, di mana kami akan menjadikan PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto sebagai objek penelitian dengan judul Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Syariah di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto. Penulis telah melakukan penelitian pendahuluan dengan pengamatan dan wawancara singkat dengan pimpinan dan pegawai.

Hasil observasi awal ini menunjukkan bahwa di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang purwokerto adalah salah satu asuransi syari'ah yang mampu bertahan dalam bidang properti. Walaupun banyak asuransi-asuransi konvensional yang terjun dalam bidang yang sama, asuransi takaful umum cabang purwokerto sampai saat ini masih bisa bersaing dan bertahan dengan lebih menekankan pengelolaan terhadap manajemen bisnis syari'ah, baik

berupa manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

Dalam hal ini PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto menarik diteliti karena dalam proses pengelolaan terhadap manajemen bisnis syari'ah. PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto menerapkan manajemen sumberdaya manusia terutama dalam hal rekrutmen mereka hanya mengambil karyawan dari kantor-kantor cabang yang ada. Dari manajemen sumberdaya manusia PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto juga menerapkan manajemen investasi syari'ah terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang di investasikan ke lembaga-lembaga Syari'ah dan juga dalam penerapan manajemen pemasaran PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto dalam mempromosikan hanya melalui agen-agen dan melalui pembukaan stand.⁵

Dengan menjadikan asuransi takaful umum sebagai subjek penelitian, diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan yang memadai bagi calon-calon pengusaha muslim untuk terjun dalam dunia bisnis, tentunya di tingkat yang bergengsi, bukan tingkat kaki lima (meski itupun satu unit usaha mandiri yang patut diapresiasi).

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak S. Budi Santoso, SE pada 02 September 2015.

B. Definisi Operasional

1. Manajemen

Manajemen memiliki pengertian yang sangat beragam, namun bila disederhanakan bisa di kelompokkan minimal ke dalam tiga pengertian : Seni Memimpin, Pengawasan, bekerja melalui orang lain. Jadi segala sesuatu itu di rencanakan dan di tentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.⁶

2. Bisnis

Bisnis secara etimologi, memiliki beberapa arti, yaitu usaha, perdagangan, toko, perusahaan, tugas, urusan, hak, usaha dagang, usaha komersial dalam dunia perdagangan atau bidang usaha. Dari pengertian secara bahasa itu tampak bahwa bisnis adalah sebagai aktifitas riil ekonomi yang secara sederhana dilakukan dengan cara jual beli atau pertukaran barang dan jasa. Secara terminologi, terdapat beberapa pengertian mengenai bisnis. Menurut Hughes dan Kapoor (dalam Alma, 1997), bisnis merupakan kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk menghasilkan laba atau menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁷

3. Manajemen Bisnis Syariah

Al-Ghazali dalam bukunya Ihya 'Ulumudin menjelaskan pengertian `Khuluq` (etika) suatu sifat yang tetap dalam jiwa, yang dari padanya

⁶Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Majenang: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 1-5.

⁷Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 38.

timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan pikiran. Dengan demikian etika bisnis dalam syari'at Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.⁸

Sedangkan manajemen bisnis syari'ah adalah proses dalam menjalankan unit usaha, organisasi atau kelompok, dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadist guna untuk mencapai sebuah tujuan bisnis yang Islami yang meliputi tentang : Manajemen Sumber daya manusia, manajemen pemasaran, manajemen keuangan (*finance*) dan teknologi untuk menciptakan atau membuat produk yang memiliki nilai untuk memperoleh keuntungan .^{9 10}

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Manajemen Bisnis Syariah yang diberlakukan di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁸ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, hlm.171.

⁹ *Ibid.*, hlm.5.

¹⁰ Kuat Ismanto, *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, hlm. 6.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana manajemen bisnis syariah yang diberlakukan di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

1. Mengembangkan keilmuan dalam bidang ekonomi Islam, lebih spesifik dalam bidang pengetahuan manajerial.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto khususnya Jurusan Ekonomi Syariah (ES).

b. Manfaat Praktis

Sebagai panduan atau pelengkap panduan bagi pengusaha Muslim untuk menjalankan sekaligus mengembangkan bisnisnya.

E. Telaah Pustaka

Kajian Pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penulis penelitian. Penulis juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dalam bukunya Ali Hasan, tentang *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, Menjelaskan Bahwa dalam menjalankan manajemen bisnis syaria'ah meliputi cara pelaksanaan manajemen Pemasaran,

manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen teknologi.¹¹

Penjelasan Ali Muhammad Taufiq dalam bukunya *Praktik Manajemen Berbasis al-Qur'an*, bahwa manajemen adalah menginvestasikan manusia untuk mengerjakan perbuatan yang bermanfaat melalui perantara manusia. Perbuatan baik selalu bermanfaat bagi orang lain dan harus disertai dengan manajemen kerja yang baik pula.¹²

Menurut Muhammad dalam bukunya *Etika Bisnis Islami* menjelaskan tentang unsur penting yang berkaitan dengan budaya kerja dan organisasi yaitu: nilai-nilai yang artinya nilai apa yang disepakati bersama mulai dari inti manajemen sampai kepada karyawan terbawah dan mewujudkan visi organisasi, institusi atau sistem kerja, jika hal ini tidak ada maka tidak dapat menentukan ukuran-ukuran yang dijadikan sebagai tolak ukur hubungan dan kinerja masing-masing pihak yang terkait, sumber daya wirausaha muslim, merupakan faktor penting untuk menunjang terjadinya aktifitas optimal organisasi.¹³

Sedangkan menurut Fathul Aminudin Aziz dalam bukunya *Manajemen Dalam Perspektif Islam* dijelaskan bahwa sumber-sumber dasar yang dinyatakan sebagai enam M yaitu *Man, Money, Materials, Machine,*

¹¹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, hlm.5.

¹² Ali Muhammad Taufiq, *Praktik Manajemen Berbasis Al-Quran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 56.

¹³ Muhammad, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: UPP-AMP, 2004), hlm. 262.

Method, Market dipersatukan dan ditetapkan, sebagai tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.¹⁴

Kemudian, Selain mengambil dari buku-buku referensi diatas, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian mengenai manajemen sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, baik untuk kepentingan bisnis maupun akademis. Beberapa diantaranya adalah:

Dalam penelitian Nunik Subarkah (2006), dengan judul Manajemen Kerja Sektor Informal dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Sentra industri Sandal Bandol Desa Banaran Kabupaten Banyumas). Manajemen kerja yang dilaksanakan disentra industri sandal bandol mempunyai kelemahan, kelebihan, peluang dan ancaman. Salah satu kelemahannya adalah keterbatasan sumberdaya manusia karena tingkat pendidikan yang rendah. Namun dengan keahlian yang tradisional yang dimiliki dapat menghasilkan sandal bandol yang khas dan diminati masyarakat. Dalam perkembangan sentra industri sandal bandol Banaran mengalami banyak hambatan, hal ini karena semakin ketatnya persaingan dengan industri sandal bandol lain. Tetapi dengan adanya sentra industri sandal bandol Banaran mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁵

Menurut Vivi Noviyannah yang berjudul, *Manajemen Kualitas Produk Home Industry Perspektif Ekonomi Islam*, menjelaskan Secara tertulis

¹⁴ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 6-7.

¹⁵ Nunik Subarkah, "*Manajemen Kerja Sektor Informal Dalam Perspektif Ekonomi Islam*" (Syariah-STAIN Purwokerto, *Skripsi*, tidak diterbitkan, 2006).

perusahaan tidak memiliki peraturan mengenai operasional yang harus diterapkan sesuai prinsip manajemen dalam Islam. Penerapan manajemen kualitas diperusahaan dalam prakteknya seperti teori manajemen kualitas oleh Fandy Tciptono, namun manajemennya tetap sesuai dengan prinsip manajemen dalam ekonomi Islam. Dilihat dari unsur-unsur yang menunjang proses produksi mengandung hal-hal yang tidak bertentangan dengan manajemen syariah.¹⁶

Sedangkan menurut Eni Maftukhatul Ma'rifah yang berjudul, *Manajemen Sistem Pengupahan Pada Pabrik Villatas Jaya Nusawaungu Cilacap Perspektif Hukum Ekonomi Islam*, dalam skripsi ini menjelaskan Dalam menerapkan upah pekerja pabrik tas Villatas Jaya Nusawungu menggunakan dua sistem upah, yaitu sistem upah harian dan sistem upah satuan (borongan). Sistem ini telah sesuai dengan syariat Islam yang menganjurkan agar upah yang diterima oleh pekerja, sesuai dengan tenaga yang telah diberikan. Pabrik tas Villatas Jaya Nusawungu dalam memberikan upah juga telah memenuhi kesejahteraan para pekerjanya dan memenuhi syarat-syarat hidup yang layak. Karena upah yang diberikan sudah sesuai dengan upah minimum yang diterapkan oleh Kabupaten Cilacap.¹⁷

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis melakukan penelitian kualitatif berupa manajemen bisnis syariah yang diterapkan oleh sebuah perusahaan yang sesuai di judul. Urgensi dari

¹⁶ Vivi Noviyannah, "Manajemen Kualitas Produk Home Industry Perspektif Ekonomi Islam" (Syariah-STAIN Purwokerto, Skripsi, tidak diterbitkan, 2006).

¹⁷ Eni Maftukhatul Ma'rifah, "Manajemen Sistem Pengupahan Pada Pabrik Villatas Jaya Nusawungu Cilacap Perspektif Ekonomi Islam" (Syariah-STAIN Purwokerto, Skripsi, tidak diterbitkan, 2014).

penelitian ini, deskripsi yang dihasilkan bisa memberi sumbangsih bagi dunia usaha di kalangan umat Islam. Kami menilai bahwa PT. Asuransi Takaful Umum bisa mencitrakan dan sekaligus mewakili keberhasilan perusahaan yang berhasil menerapkan manajemen bisnis syariah, yang sekaligus berhasil untuk bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat di Purwokerto.

Nama/Judul	Kesimpulan	Persamaan / Perbedaan
Nunik Subarkah/ Manajemen Kerja Sektor Informal dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Sentra industri Sandal Bandol Desa Banaran Kabupaten Banyumas)	Manajemen kerja yang dilaksanakan disentra industri sandal bandol mempunyai kelemahan, kelebihan, peluang dan ancaman. Salah satu kelemahannya adalah keterbatasan sumberdaya manusia karena tingkat pendidikan yang rendah. Namun dengan keahlian yang tradisional yang dimiliki dapat menghasilkan sandal bandol yang khas dan diminati masyarakat. Dalam perkembangan sentra industri sandal bandol Banaran mengalami banyak hambatan, hal ini karena semakin ketatnya persaingan dengan industri sandal bandol lain. Tetapi dengan adanya sentra industri sandal bandol Banaran mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.	Perbedaan : Penelitian yang penulis lakukan lebih menyoroti ke manajemen bisnis syari'ah seperti Manajemen SDM, Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran. Persamaan : Dalam penelitian memiliki kesamaan, yaitu tentang manajemen sumber daya manusia.
Vivi Noviyannah/	Secara tertulis perusahaan	Perbedaan: Dalam

<p>Manajemen Kualitas Produk Home Industry Perspektif Ekonomi Islam</p>	<p>tidak memiliki peraturan mengenai operasional yang harus diterapkan sesuai prinsip manajemen dalam Islam. Penerapan manajemen kualitas diperusahaan dalam prakteknya seperti teori manajemen kualitas oleh Fandy Tciptono, namun manajemennya tetap sesuai dengan prinsip manajemen dalam ekonomi Islam. Dilihat dari unsur-unsur yang menunjang proses produksi mengandung hal-hal yang tidak bertentangan dengan manajemen syariah.</p>	<p>penelitian ini Vivi Noviyanah hanya menekankan di kualitas Produknya. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan di bagian promosi.</p> <p>Persamaan: Dalam penelitian memiliki kesamaan, yaitu sama-sama membahas dari bagian manajemen pemasaran.</p>
<p>Eni Maftukhatul Ma'rifah/ Manajemen Sistem Pengupahan Pada Pabrik Villatas Jaya Nusawaungu Cilacap Perspektif Hukum Ekonomi Islam</p>	<p>Dalam menerapkan upah pekerja pabrik tas Villatas Jaya Nusawungu menggunakan dua sistem upah, yaitu sistem upah harian dan sistem upah satuan (borongan). Sistem ini telah sesuai dengan syariat Islam yang menganjurkan agar upah yang diterima oleh pekerja, sesuai dengan tenaga yang telah diberikan. Pabrik tas Villatas Jaya Nusawungu dalam memberikan upah juga telah memenuhi kesejahteraan para pekerjanya dan memenuhi syarat-syarat hidup yang layak. Karena upah yang diberikan sudah sesuai dengan upah minimum</p>	<p>Perbedaan: Dalam skripsinya Eni Maftukhatul Ma'rifah lebih terfokus dengan Bagaimana Manajemen sistem pengupahannya. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan meneliti tentang proses rekrutmen.</p> <p>Persamaan: sama-sama membahas tentang bagian dari sumberdaya manusia.</p>

	yang diterapkan oleh Kabupaten Cilacap.	
--	--------------------------------------------	--

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II Membahas Landasan Teori yang akan digunakan, yaitu tentang manajemen bisnis syariah.
3. Bab III Metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, pengumpulan data serta alat analisis yang digunakan.
4. Bab IV Hasil analisis terkait manajemen bisnis syariah.
5. Bab V Penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir skripsi, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang digunakan kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya penulis menyimpulkan bahwa Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Syariah di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen sumber daya manusia di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto, lebih menekankan di proses rekrutmen. Sedangkan proses rekrutmen karyawan yang dilakukan oleh PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto ditangani langsung oleh staf-staf dari Asuransi Takaful pusat, dengan alasan metode ini lebih efektif dan efisien. Adapun cara-cara yang dilakukan oleh PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto dalam mencari karyawan baru adalah dengan cara bukan mengambil karyawan dari masyarakat akan tetapi diambil dari kantor-kantor cabang yang kuota karyawannya terlalu banyak. Hal ini dikarenakan agar dalam proses bekerja tidak perlu adanya training dan juga lebih menghemat waktu operasionalnya.
2. Mekanisme manajemen keuangan dalam Pengelolaan dan keuntungan perusahaan asuransi syari'ah diperoleh dari bagian keuntungan dana dari para peserta, yang dikembangkan dengan prinsip atau sistem bagi hasil (mudharabah). Mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) terbagi

menjadi 2 sistem, yaitu (a) Sistem yang mengandung unsur tabungan yang disebut dengan investasi dan (b) Sistem yang tidak mengandung unsur tabungan yang di sebut dengan dana *tabarru'*.

3. Penerapan manajemen pemasaran yang dilakukan di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto khususnya dalam melakukan kegiatan promosinya PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto tidak melakukan secara spesifik. Hal ini disebabkan PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto hanya melakukan promosi secara langsung yaitu *face to face* dengan pertimbangan biaya lebih murah dan lebih tepat sasaran. Hal ini karena dengan melakukan komunikasi secara langsung, calon nasabah lebih memahami tentang produk yang ditawarkan. Selain melakukan promosi secara *face to face*, promosi dilakukan juga melalui agen-agen asuransi yang sudah bekerjasama dengan PT Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto dan juga dengan pembukaan stand di *efent-efent*.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan oleh PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto. Adapun saran yang penulis kemukakan, sebagai berikut :

1. Saran Untuk PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto

- a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia yang sudah ada.
- b. Tetap menjaga produk-produk yang sudah ada dan di kembangkan lagi.
- c. Untuk manajemen keuangannya di pertingkatkan lagi agar bisa menjadi perusahaan asuransi yang benar-benar syari'ah.
- d. Membuat perencanaan promosi yang lebih menarik, menggunakan media periklanan agar produk-produk yang ada tidak kalah saing dengan produk-produk asuransi konvensional dan agar masyarakat lebih bisa memahami asuransi takaful itu sendiri.
- e. Tetap melaksanakan manajemen pemasaran dan bersaing secara sehat.

2. Saran terhadap Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, akan lebih rinci lagi bila mempersempit penelitian sehingga informasi yang didapat bisa lebih lengkap dan terfokus pada satu masalah.

Demikian kesimpulan dan saran dari peneliti yang dapat diberikan pada penelitian ini, semoga berguna bagi peneliti selanjutnya dan khususnya pada PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto, semoga bisa membantu mengembangkan usahanya.

C. Kata Penutup

Segala Puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang karena ijin Nyalah, penyusun diberi kemauan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya skripsi ini. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis, pembaca dan bagi seluruh masyarakat secara umum.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih memberikan keberkahan dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Penyusun menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, sehingga dengan tangan terbuka dan lapang dada penyusun mengharapkan saran serta kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. [Syafi'i](#) dkk. *Bank Syari'ah, Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, Cet.2. Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aminudin Aziz, Fathul. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Cet.1. Majenang: Pustaka El-Bayan, 2012
- Azwar Karim, Adiwarmanto. *Ekonomi Islam*. Jakarta: IIIT Indonesia, 2002.
- G. Longenecker, Justin dkk. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil, buku 2*. Jakarta: PT Salemba Empat Patria, 2001
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hafidhuddin, Didin dan Tanjung, Hendri, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Handoko, T. Dani. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1989.
- Ismanto, Kuart. *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Irawan dan Faried, Wijaya. *Pemasaran Prinsip dan Kasus*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Kotler, Philip dan Lane Keller, Kevin. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Ma'rifah, Eni Maftukhatul. "Manajemen Sistem Pengupahan Pada Pabrik Villatas Jaya Nusawungu Cilacap Perspektif Ekonomi Islam." *Syariah-STAIN Purwokerto* Skripsi, tidak diterbitkan, 2014.
- Machfoed, Mas'ud dan Machfoed, Mahmd. *Kewirausahaan (suatu pendekatan kontemporer)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP-AMP, 2004.

- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMPYKPN, 2005.
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syari'ah (Analisis Fiqh dan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: C.V Andi, 2011.
- Prasetyo, Dian. 2014. "Manajemen Bisnis Syariah" <http://dianprase.blogspot.co.id/2015/04/makalah-manajemen-bisnis-syariah.html>.
- P. Siagian, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- P. Siagian, Sondang. *Audit Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1997.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002.
- Sabardi, Agus. *Manajemen Keuangan jilid 1*. Yogyakarta: AMP YKPN, 1994.
- Salam, Abdus. *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Singarimbun, Mantra dan Kasto Dalam. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Subarkah, Nunik. "Manajemen Kerja Sektor Informal Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Syariah-STAIN Purwokerto: Skripsi, tidak diterbitkan, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Soehadha, Mohammad. *Metode Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- [Sumitro](#). *Asas-Asas Perbankan dan Lembaga Terkait*.
- Sulastri, Mei.2014. "Praktik Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis Islam" [http://digilib.uin-suka.ac.id/13799/1/BAB %20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/13799/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf).
- Swasta, Basu dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2003.
- Swasta, Basu dan Irawan. *Azaz-azaz Marketing*. Yogyakarta: Liberty, 1999.

- Syafri, Harahap, [Sofyan](#). *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Syakir Sula, Muhammad. *Asuransi Syari'ah*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Taufiq, Ali Muhammad. *Praktik Manajemen Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Noviyanah, Vivi. “*Manajemen Kualitas Produk Home Industry Perspektif Ekonomi Islam*.” (Syariah-STAIN Purwokerto: *Skripsi*, tidak diterbitkan, 2006.

